STUDI DESKRIPTIF IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SDN 1 TELAGA BIRU

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Untuk Memenuhi Sebagian Peryaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

NURMILA HUSAIN
NIM. F01419018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435)881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka SDN 1 Telaga Biru
Nama	: Nurmila Husain
NIM	: F01419018
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lia Nurhayati, S.Pd,. M.Pd	Yusranmgsih H. Pongoliu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0913077901	NIDN : 0901068504

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka SDN 1 Telaga Biru

Nurmila Husain[1], Abd. Hamid Isa[2], Yulanti S. Mooduto[3]
milahusain5@gmail.com[1], lianurhayati0913@gmail.com[2], yusraningsihpongoliu@gmail.com[3]

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar[13]
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRACT

NURMILA HUSAIN, Descriptive Study of the Implementation of the Independent Curriculum at SDN 1 Telaga Biru, Gorontalo Regency. Advisor one is LIA NURHAYATI and advisor two is YUSRANINGSIH H. PONGOLIU.

The objective of the independent curriculum is to find out the results of the implementation of the independent curriculum at SDN 1 Telaga Biru. This research used a qualitative descriptive method, the informants were one school principal, two educators and five students. This research is to find out about how the implementation of the independent curriculum at SDN 1 Telaga Biru. Several techniques were used in data collection, namely: a) Observation, b) Interview, c) Documentation. The results show that in the implementation of the independent curriculum there is more emphasis on substantive material and developing student competencies according to the stages. Therefore, learning with this independent curriculum is expected to be more in-depth, not rushed, more fun and meaningful. Thus, the implementation of the Independent Curriculum is more optimal even though it has only been implemented for one year. The Independent Curriculum, still needs to be developed and improved thus it can overcome current educational problems.

Keywords: Descriptive Study, Implementation, Independent Curriculum.

ABSTRAK

NURMILA HUSAIN, Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka SDN 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Pembimbing satu LIA NURHAYATI dan Pembimbing dua YUSRANINGSIH H. PONGOLIU.

Tujuan dari kurikulum merdeka untuk mengetahui hasil dari implementasi kurikulum merdeka di SDN 1 Telaga Biru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, informan dalam penelitian ini adalah satu kepala sekolah, dua pendidik dan lima peserta didik. Penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SDN 1 Telaga Biru. Beberapa Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu: a)Observasi, b)Wawancara, c)Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam implementasi kurikulum merdeka ini lebih ditekankan pada materi subtantif dan pengembangan kompetensi siswa sesuai tahapannya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini diharapkan lebih mendalam, tidak terburu-buru, lebih menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, bahwa implementasi Kurikulum Merdeka lebih optimal meskipun baru satu tahun pelaksanaannya. Kurikulum Merdeka tentunya masih perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan agar dapat mengatasi permasalahan pendidikan saat ini.

Kata kunci : Studi Deskriptif, Implementasi, Kurikulum Merdeka.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pusat kehidupan manusia, perlu dan sangat penting bagi setiap manusia. Karena pendidikan mampu membuat manusia menciptakan berbagai kemajuan dan mewarnai kehidupan peradaban masa kini. Proses pendidikanlah yang dapat menghasilkan ide-ide besar dalam dinamika waktu. Oleh karena itu, tugas manusia untuk di didik dan tumbuh lebih baik. Jelaslah bahwa keberhasilan pendidikan tidak semata-mata tergantung pada ada tidaknya guru yang dapat menyampaikan konten kepada siswa. Namun pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan kurikulumnya.

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar lebih berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif, yang telah dilaksanakan langsung pada sekolah penggerak dan menjadi satu program penting yang berpengaruh pada mutu sekolah. Program ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan dan melahirkan generasi yang berkepribadian sebagai siswa pelajar pancasila atau generasi pembelajar sepanjang hayat.

Kurikulum merdeka ini diterapkan di beberapa sekolah penggerak. Oleh karena itu, untuk saat ini kami akan mengembangkan kurikulum yang unik untuk diterapkan di semua sekolah sesuai dengan niat dan keadaan masing-masing sekolah. Dari hasil observasi peneliti ditemukan bahwa untuk sekolah SDN 01 Telaga Biru yang berada di desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Merupakan sekolah dasar yang telah menerapkan dua kurikulum yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini. Kurikulum merdeka disekolah ini sudah terlaksanakan dengan cukup baik.

Namun masih ada saja beberapa guru yang belum terlalu memahami tentang penerapan kurikulum merdeka, kurangnya pemahaman guru dalam penerapan kurikulum merdeka, Kesulitan yang dihadapi kepala sekolah dan guru dalam penerapan kurikulum merdeka, Kurangnya bahan ajar yang digunakan guru.Padahal kurikulum merdeka ini adalah penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, karena pada kurikulum sebelumnya guru kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan juga penerapan kurikulumnya disekolah. Sehingganya kurikulum merdeka hadir untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya

Untuk implementasi tahap pertama kurikulum merdeka dimulai dari kelas 1 dan kelas 4 terlebih dahulu, sesuai dengan yang tercantum pada surat keputusan Mendikbud-ristek. Konsep dari kurikulum merdeka itu sendiri ialah penguatan kompetensi yang mendasar dan pemahaman logistik yang membuat karakter siswa menjadi pelajar pancasila, yang mana siswa diharapkan punya cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2020:45) mengemukakan bahwa “metode kualitatif digolongkan sebagai metode artistik karena proses penelitiannya kurang terpola dan digolongkan sebagai metode interpretative karena data yang dihasilkan dalam suatu penelitian cenderung berhubungan dengan interpretasi data yang dikumpulkan di lapangan”. (Sugiyono, 2006:76) peneltian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama atau alat pengumpul data yang utama.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pencari fakta dan sebagai pengamat, artinya dalam suatu proses

pengumpulan data peneliti mengadakan penggalian fakta dan melakukan pengamatan terhadap segala kegiatan yang berlaku secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun. Metode deskriptif kualilatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis objek dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan lapangan. Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui tentang implementasi kurikulum merdeka yang sedang terlaksana di SDN 01 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Alasan peneliti dalam memilih subjek dan latar penelitian diatas ialah: (1)mudah dalam memperoleh data, (2)mudah mengakses lokasi penelitian, (3)strategis dan mudah dijangkau, (4)kegiatan dapat dilakukan secara terus menerus. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester ganjil berjalan tahun ajaran 2022-2023, yakni pada bulan Oktober-Desember 2022.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam data Primer diperoleh dalam bentuk verbal, kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek atau biasa disebut informen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data-data ini diperoleh langsung dari sumber yang terpercaya tanpa adanya perantara dari siapapaun, data primer yang dimaksud kan oleh penulis disini ialah informan. Adapun data primer dalam penelitian ialah kepala sekolah, guru kelas 4 dan guru kelas 1. Serta data Sekunder ialah data yang dimaksud untuk menjadi pelengkap data primer, yang bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat dijadikan sebagai pelengkap data primer. Data sekunder ini berupa data yang berkaitan dengan Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka SDN 01 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, dengan adanya kedua data tersebut bisa diharapkan agar peneliti dapat mengetahui terkait Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam Prosedur pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan triagulasi

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah terpilih menjadi Sekolah Penggerak di Tahun 2021, maka sekolah menerapkan Kurikulum Operasional Sekolah Penggerak, yaitu kurikulum paradigma baru atau kurikulum sekolah penggerak, kurikulum prototipe, dan sekarang berganti lagi istilahnya menjadi Kurikulum Merdeka. Penyusunan dokumen dan penerapan kurikulum merdeka merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Bentuk struktur kurikulum dengan penerapan kurikulum merdeka dan jam pembelajaran di dalam kelas sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Untuk produk yang dihasilkan oleh sekolah terhadap penerapan kurikulum merdeka dapat dilihat pada projek penguatan profil pelajar pancasila (P5),

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara mengenai penelitian tentang Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 1 Telaga Biru bahwa konsep dari kurikulum merdeka ini ialah pembelajaran lebih berfokus kepada peserta didik sehingga peserta didik punya banyak waktu untuk mendalami minat dan bakatnya, dan pendidik disini hanya berperan sebagai vasilitator ialah untuk memfasilitasi dalam proses pembelajaran peserta didik. Seperti hal nya yang tercantum pada “Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 56/M/2022 tentang pedoman penerapan

kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran" yang isinya tentang struktur kurikulum pada pendidikan dasar dibagi menjadi 2 kegiatan utama yakni, pembelajaran intrakulikuler dan projek penguatan profil pelajar pancasila. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif atau melalui metode dan prosedur penelitian yang sesuai dengan maksud untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat tentang implementasi kurikulum merdeka di SDN 1 Telaga Biru

Proporsi beban studi SD dibagi menjadi dua, yaitu: 1) studi internal dan 2) proyek penguatan profil pelajar pancasila yang di cadangkan sekitar 20% lingkaran studi pertahun. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel baik dari segi isi maupun waktu pelaksanaan. Isi proyek harus berhubungan dengan pencapaian profil siswa Pancasila sesuai dengan tahapan siswa, dan tidak boleh berhubungan dengan prestasi akademik mata pelajaran. Dengan mengatur waktu pelaksanaan proyek, sapat dilakukan dengan menambahkan jam yang di alokasikan pada proyek untuk memperkuat profil siswa Pancasila di semua mata pelajaran, dan jumlah total waktu untuk setiap pelaksanaan proyek tidak harus sama.

Langkah-langkah
pembelajaran berbasih proyek



Pembelajaran secara tematis diintegrasikan ke dalam mata pelajaran PKn, bahasa indonesia, seni dan IPAS. Sedangkan untuk pendidikan agama islam, matematika dan PJOK dilakukan persial. RPP disusun berdasarkan topik yang mencakup tujuan pembelajaran yang komprehensif, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran dibuat terukur sehingga kemajuan dan umpan balik terlihat jelas. Kegiatan inti harus mencakup model pembelajaran (seperti *problem based learning, project based learning* dan *inquiry based learning,* dan lain-lain) dan penerapan strategi pembelajaran yang berbeda dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang berbeda. Variasi model pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide dan konsep, mencari solusi, menghasilkan produk dan menyempurnakan keterampilan komputernya.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya tentang "Studi Deskriptif implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 1 Telaga Biru" maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa implementasi kurikulum merdeka di SDN 1 Telaga Biru ini lebih ditekankan pada materi subtantif dan pengembangan kompetensi siswa sesuai tahapannya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan kurikulum merdeka ini diharapkan lebih mendalam, tidak terburu-buru, lebih menyenangkan dan bermakna. Tugas dari masing-masing sekolah penggerak adalah mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum merdeka ini sedemikian rupa sehingga dapat diimplementasikan di semua kelas pada tahun berikut. Dengan demikian,

bahwa implementasi Kurikulum Merdeka lebih optimal meskipun baru satu tahun pelaksanaannya. Kurikulum Merdeka tentunya masih perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan agar dapat mengatasi permasalahan pendidikan saat ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran berikut.

1. Bagi guru

Memberikan masukan untuk guru agar dapat lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan penerapan pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum merdeka.

2. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka kemudian menindaklanjuti atau melakukan pengembangan lanjutan agar dapat masuk ke tahap selanjutnya.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan bisa lebih aktif dalam pembelajaran dan bisa mengembangkan minat dan bakatnya melalui implementasi kurikulum merdeka. Bersungguh-sungguh dalam menimbah ilmu demi masa depan yang lebih baik lagi dan sesuai dengan harapan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Bahri, B. S. (2010). *Meyakinkan validilitas data melalui triagulasi pada penelitian kualitatif.* Jurnal teknologi pendidikan, 10(1), 10.1:46-62.

Fujiawati, S. T. (2016). *Pemahaman konsep kurikulum dan pembelajaran dengan peta konsep bagi mahasiswa pendidik seni.* Jurnal pendidikan dan kajin seni. FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 1(1), 1.1:19-20

Leu, B. (2022). *Komprasi kurikulum merdeka belajar dan al-quran surat al-baqarah ayat 31.* Dosen sekolah tinggi agama islam (STAI), Kupang NTT. 11(2), 11.1:122-123.

Marisa. (2021). *"Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0."* santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora). 5(1):72. doi:10.36526/js.v3i2.-ISSN.

Sumarsi. I. (2022). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Disekolah Penggerak Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu 6(5) 248-258.